

ABSTRAK

ANALISIS INTEGRASI PASAR BENIH PADI INBRIDA VARIETAS CIHERANG DI PROVINSI LAMPUNG

Oleh

Suryaningsih¹, Hanung Ismono², dan Muhammad Ibnu²

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menganalisis integrasi pasar benih padi inbrida Varietas Ciherang secara spasial antara pasar benih di Lampung Tengah dan Lampung Timur, 2) Menganalisis integrasi pasar benih padi inbrida Varietas Ciherang secara vertikal antar lembaga pemasaran pada pemasaran benih Varietas Ciherang di Kabupaten Lampung Tengah.

Lokasi penelitian berada pada Kabupaten Lampung Tengah dan Lampung Timur. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur dan beberapa instansi, seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Pertanian, dan instansi/ lembaga terkait. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan data *time series* selama 5 tahun (2006 - 2010), dan menggunakan Model Ravallion dan IMC (*Index Marketing Connection*) untuk menganalisis integrasi pasar spasial serta analisis korelasi harga untuk integrasi pasar vertikal.

Hasil penelitian yang diperoleh antara lain: (1) Pasar Benih Padi Inbrida Varietas Ciherang antara Kabupaten Lampung Timur dan Kabupaten Lampung Tengah belum terintegrasi secara spasial, baik jangka pendek maupun jangka panjang dan nilai IMC = - 0, 955 dan nilai koefisien $b_2 = 0, 379$, (2) Pasar Benih Padi Varietas Ciherang Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah telah terintegrasi kuat secara vertikal ($r = 0,97$ atau $r < 1$) pada tingkat produsen dan konsumen serta pedagang pasar dan pedagang desa, sedangkan pada tingkat lembaga pemasaran lainnya telah terintegrasi penuh secara vertikal ($r = 1$).

Kata kunci : Pasar Benih, Integrasi Spasial, Integrasi Vertikal, Model Ravallion, IMC (*Index Marketing Connection*), Korelasi Harga.

¹ Mahasiswa Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung

² Dosen Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung